



## Kontribusi Motivasi dan Sarana prasarana dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa

Farhan Jamal, Pitnawati, Hendri Neldi, Indri Wulandari

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

[farhanjama127@yahoo.com](mailto:farhanjama127@yahoo.com), [pitnawati@fik.unp.ac.id](mailto:pitnawati@fik.unp.ac.id), [hendrineldi62@fik.unp.ac.id](mailto:hendrineldi62@fik.unp.ac.id),

[indriwulandari@fik.unp.ac.id](mailto:indriwulandari@fik.unp.ac.id)

Kata Kunci : Motivasi, sarana dan prasarana, Olahraga

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya lebih jauh secara pasti bagaimana kontribusi motivasi dan sarana prasarana dengan hasil belajar maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh Motivasi Siswa terhadap kontribusi Olahraga di SMP N 40 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data diambil dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik analisis korelasional dengan aplikasi *Statistical Product And Service Solution (SPSS)* versi 25.0. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan 1) terdapat hubungan dan signifikan kontribusi motivasi dan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa di SMP N 40 Padang..

**Keywords** : *Motivation, facilities and infrastructure, Sports*

**Abstract** : *The problem in this study is that it is not yet known for certain how the contribution of motivation and infrastructure to learning outcomes, the researchers are interested in conducting a study. The purpose of this study was to determine the relationship and influence of student motivation on the contribution of sports at SMP N 40 Padang. This research is a correlational study. Collecting data in this study using a questionnaire. The sample in this study amounted to 40 students with sampling using proportional stratified random sampling technique. Data were taken using a questionnaire as a research instrument. The data analysis technique uses the statistical formula for correlational analysis with the application of Statistical Product And Service Solution (SPSS) version 25.0. Based on the results of research and discussion 1) there is a significant relationship and contribution of motivation and infrastructure with student learning outcomes at SMP N 40 Padang.*

### PENDAHULUAN

Menurut Ikhsan (2017) "Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus" selanjutnya menurut Nur, dkk (2018) "Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia,

mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat komplek"

Dari sekian banyak mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dimana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib di pelajari siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani” (Darni & Wellis, 2018). Penjasorkes merupakan wahana untuk mendidik anak. Pembelajaran Penjasorkes di sekolah, tidak hanya mengembangkan ranah jasmani tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, menaati peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2018)

Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya penjasorkes yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktifitas jasmani. Melalui penjasorkes diharapkan siswa mampu meningkatkan kreatifitas, inovatif, dan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan, maka penjasorkes merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa.

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting, yang didalamnya terdapat berbagai macam teknik, motivasi

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya sikap seseorang yang menerima atau menolak kesan objek berdasarkan pertimbangan baik atau buruk, perasaan, minat, dll. Selanjutnya motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang, misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peran-peran prestasi, pujian dan celaan telah dipergunakan untuk mendorong seseorang agar mau belajar dan melaksanakan olahraga dengan benar.

Prasaran adalah tempat yang dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga merupakan pendidikan yang mengutamakan aktifitas gerak dengan tujuan kebugaran jasmani dan rohani. “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian” Maksun, (2006:). Uraian di atas menjelaskan bahwa kebugaran jasmani berkaitan dengan kondisi fisik seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila kondisi fisik seseorang siswa baik, maka siswa akan dapat belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Apabila siswa mengalami kelelahan, maka akan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak akan dapat belajar dengan baik mengikuti pelajaran yang diberikan. “Tingkat kesegaran jasmani akan mempengaruhi aktivitas dalam sehari-hari karena dengan tingkat kesegaran jasmani yang baik maka akan mudah dalam melaksanakan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti” (Neldi, 2018)

Menurut Gusril (2004) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani antara lain: “jenis pekerjaan, keadaan kesehatan, jenis kelamin, umur, tingkat

terlatihnya siswa, motivasi belajar dan status gizi". Berdasarkan kutipan di atas dapat kita ketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani seseorang diantaranya adalah motivasi dan status gizi. Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya tingkat kebugaran kebugaran adalah perbedaan aktivitas kerja, waktu istirahat, gaya hidup, keadaan lingkungan belajar, dan kebiasaan menghambat persepsi mereka untuk dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Ditambahkan juga karena faktor makanan yang kurang sehat atau tidak teratur.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Menurut Muri Yusuf (2013). Korelasional yaitu suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Jadi penelitian ini akan melihat hubungan serta kontribusi antara beberapa variabel terhadap suatu variabel. Yang akan diteliti adalah variabel Motivasi, Sarana prasarana terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September dan tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 40 Padang. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang yang berjumlah sebanyak 286 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified Random Sampling*. Dengan demikian diperoleh anggota sampel sebanyak 40 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini ada 2 (dua) macam yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis uji determinasi

## HASIL

1. Motivasi peserta didik kelas VIII SMPN 40 Padang

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi**

Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif	Kriteria
127-150	10	25%	Sangat Baik
103-126	24	60%	Baik
79-102	6	15%	Cukup
55-78	0	0%	Kurang
30-54	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	40	100%	

Dari analisis data Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 40 Padang baik.

2. Sarana dan prasarana peserta didik kelas VIII SMPN 40 Padang

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi sarana dan prasarana**

Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif	Kriteria
127-150	7	18%	Sangat Baik
103-126	18	45%	Baik
79-102	14	35%	Cukup
55-78	1	3%	Buruk
30-54	0	0%	Sangat Buruk
Jumlah	40	100%	

3. Deskripsi hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 40 Padang

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Kelas	Frekuensi	Presentase	Kategori
-------	-----------	------------	----------

Interval Skor	Absolut	Relatif	
>90	3	8%	Sangat baik
85-89	27	68%	Baik
79-84	9	23%	Sedang
<78	1	3%	Kurang
Jumlah	40	100%	

Dari analisis data, Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII SMPN 40 Padang baik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas data masing-masing variabel disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Uji Normalitas**

No	Variabel	Lo	Lt(0,05)	Keterangan
1.	Motivasi	0,123	0,140	Normal
2.	Sarana dan Prasarana	0,097	0,140	Normal
3.	Hasil Belajar Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan	0,074	0,140	Normal

Dari table diatas maka dapat dikatakan bahwa semua data berdistribusi normal

#### 2. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis satu (Hubungan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

**Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Motivasi dengan Hasil Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.**

KORELASI	RHitung	Tabel (0,05)	tHitung	Tabel (0,05)
Motivasi (X <sub>2</sub> ) Hasil Belajar PJOK (Y)	0,696	0,312	5,98	1,686

3. Uji Hipotesis dua (hubungan sarana dan prasarana diri terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan)

**Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Sarana dan prasarana dengan Hasil Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.**

KORELASI	R Hitung	Tabel (0,05)	T Hitung	Tabel (0,05)
Sarana dan prasarana (X <sub>2</sub> ) Hasil Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y)	0,601	0,312	4,64	1,686

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung} = 0.601 > r_{tabel} = 0,312$ , berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dari hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dan hasil uji signifikan terlihat  $t_{hitung} = 4,64 > t_{tabel} = 1,686$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Temuan ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara kepercayaan diri dengan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar kontribusi atau sumbangan variabel sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y) peserta didik di SMP Negeri 40 Padang tersebut digunakan rumus determinan  $r^2 \times 100\%$  atau  $0,601^2 \times 100\% = 36,1\%$ . Artinya kontribusi sarana dan prasarana ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y) adalah sebesar 36,1% . sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel lain.

#### 4. Uji Hipotesis Ketiga (Hubungan motivasi, sarana dan prasarana terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh  $r_{hitung}$  0,709. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi antara motivasi ( $X_1$ ), sarana dan prasarana ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang tersebut digunakan rumus determinan  $r^2 \times 100\%$  atau  $0,709^2 \times 100\% = 50,3\%$ . Artinya kontribusi motivasi, ( $X_1$ ), sarana dan prasarana ( $X_2$ ), secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Y) peserta didik adalah sebesar 50,3% sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

### 1. Kontribusi Motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII di SMPN 40 Padang

Motivasi sangat mempunyai peranan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh Sutikno (2007) bahwa

motivasi belajar merupakan jantung dari kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar. Hal ini tentunya akan berhubungan dengan hasil belajarnya.

Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Artinya dengan adanya motivasi kuat untuk belajar maka sudah tentu peserta didik tersebut akan bersungguh-sungguh dalam melakukan aktifitas belajar dan pastinya berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tercapai. Motivasi ini mendorong seorang untuk belajar agar tercapai keinginannya.

### 2. Kontribusi Sarana dan prasarana terhadap hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII di SMPN 40 Padang

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang yang utama dan penting bagi pelaksanaan proses pembelajaran. ketiadaan sarana pendidikan dalam proses pendidikan akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pendidikan. Hal ini merupakan sesuatu yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Sarana adalah seluruh perangkat kelengkapan, peralatan, perabot, dan bahan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Selanjutnya, sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung

menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah.

Dalam hal ini tingkat hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan signifikan dengan taraf kepercayaan 5% serta juga terdapat kontribusi sarana dan prasarana terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebanyak 36,1% dengan demikian semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

3. Kontribusi Motivasi, sarana dan prasarana secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik di SMPN 40 Padang yakni motivasi, sarana dan prasarana dan terbukti dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 50,13%.

Di dalam mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka di perlukannya tindakan yang harus di lakukan oleh peserta didik. Salah satunya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Karena dengan itu peserta didik akan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Hasil belajar di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Motivasi termasuk ke dalam faktor internal dalam mempengaruhi hasil belajar. Jadi dengan semakin tinggi tingkat motivasi dan sarana prasarana peserta didik akan semakin tinggi pula hasil belajar yang di dapatkan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bagian terdahulu, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan yang berarti antara motivasi dengan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

dengan kontribusi sebesar 48,4%. Artinya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi. 2) Terdapat hubungan yang berarti antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kontribusi sebesar 36,1%. Artinya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibutuhkan sarana dan prasarana yang cukup untuk memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik. 3) Terdapat hubungan yang berarti antara Motivasi ( $X_1$ ), Sarana dan prasarana ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kontribusi sebesar 50,3%. Artinya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibutuhkan motivasi, sarana dan prasarana yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darni, D., & Welis, W. 2018. *Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara*. Jurnal Stamina, 1(1), 415-424.
- Gusril. 2004. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metoda*. Jakarta: DEPDIKBUD
- H. Nur, Nirwandi, and A. Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", jm, vol. 3, no. 2, pp. 93-101.

- Ikhsan, N. 2017. *Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Jurnal MensSana, 2(1), 55-64.
- Maksum, A. 2006. *Pengkajian sport development indeks (cetakan 1)*. Surabaya: university press
- Neldi, H. 2018. *Kontribusi Status Gizi Terhadap Kesegaran Jasmani*. Jurnal Performa Olahraga, 3(01), 60-60.
- Syafruddin Darni. and N. Ihsan. 2018. *“Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sdn 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang”*, jm, vol. 3, no. 1, pp. 48-66.
- Yusuf, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya